

## **ABSTRAK**

*Skripsi ini akan menjelaskan mengenai komitmen Bantuan Pembangunan Resmi (ODA) Development Assistance Committee - Organization for Economic Cooperation and Development (DAC-OECD) terhadap upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) di Indonesia. Seperti yang telah disepakati bersama dalam Deklarasi Milenium yaitu sebuah deklarasi yang ditandatangani oleh 189 negara dan menghasilkan 8 tujuan pembangunan milenium (MDGs), yaitu tujuan 1. Memberantas kemiskinan dan kelaparan ekstrem; 2. Mencapai pendidikan dasar untuk semua; 3. Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan; 4. Menurunkan angka kematian anak; 5. Meningkatkan kesehatan ibu; 6. Memerangi HIV/AIDS, Malaria, dan penyakit menular lainnya; 7. Memastikan kelestarian lingkungan hidup; 8. Membangun kemitraan global untuk pembangunan.*

*Dalam perkembangannya negara-negara berkembang dan miskin dituntut untuk menjalankan program MDGs sementara negara-negara maju yang tergabung dalam DAC-OECD diberi mandat sebagai donor dana bantuan luar negeri (ODA) bagi terwujudnya MDGs. Pada kasus di Indonesia, penyaluran ODA oleh negara-negara DAC-OECD tidak sesuai antara komitmen dengan realisasi yang diterima oleh pemerintah Indonesia. Hal inilah yang membuat program MDGs di Indonesia menjadi tersendat. Tujuan penulisan skripsi ini adalah memberikan informasi mengenai ketidaksesuaian antara komitmen dan realisasi ODA dari negara-negara DAC-OECD terhadap Indonesia dalam rangka mewujudkan MDGs, serta motivasi yang mendorong perilaku negara-negara DAC-OECD. Motivasi-motivasi tersebut terdiri atas motivasi politik dan ekonomi dari masing-masing negara DAC-OECD.*

*Kata kunci: Komitmen, Realisasi, ODA, DAC-OECD, MDGs, Indonesia, Motivasi, Politik, Ekonomi.*

## ABSTRACT

*This thesis will describe the commitment of Official Development Assistance (ODA) Development Assistance Committee - Organization for Economic Cooperation and Development (OECD-DAC) towards efforts to achieve the Millennium Development Goals (MDGs) in Indonesia. As agreed in the Millennium Declaration that is a declaration signed by 189 countries and generates eight millennium development goals (MDGs), which aim 1. Eradicate extreme poverty and hunger; 2. Achieve universal primary education; 3. Promote gender equality and empower women; 4. Reduce child mortality; 5. Improve maternal health; 6. Combat HIV/AIDS, malaria and other diseases; 7. Ensure environmental sustainability; 8. Develop a global partnership for development.*

*Furthermore, the developing and poor countries are required to achieve the program MDGs while developed countries are members of the DAC-OECD was mandated as a donor of foreign aid (ODA) for the realization of the MDGs. In the case of Indonesia, the distribution of ODA by DAC-OECD countries, which is accepted by the Indonesian government, has been distributing discrepancy between the commitment and disbursement. This makes the program MDGs in Indonesia be hampered. The objective of this thesis is to provide information about the discrepancy between the commitment and disbursement of ODA from DAC-OECD countries to Indonesia in order to achieve the MDGs, as well as the motivations that drive the behavior of the DAC-OECD countries. Those motivations are consisted of political and economic motivations of each DAC-OECD countries.*

*Keywords: Commitment, Disbursement, ODA, DAC-OECD, MDGs, Indonesia, Motivation, Politics, Economics.*